

ANALISIS MINAT MEMBACA SASTRA DIGITAL MELALUI PLATFORM WATTPAD PADA MAHASISWA

Nafisah Zunata Salsabela¹, Achmad Farchan Zainudini², Nabilla Eka Ardafa³,
Trinil Dwi Turistiani⁴

^{1,2,3,4},PBSI FBS Universitas Negeri Surabaya

125020074132@mhs.unesa.ac.id, 225020074052@mhs.unesa.ac.id,

325020074204@mhs.unesa.ac.id, 4trinilturistiani@unesa.ac.id

ABSTRACT

The advancement of digital technology has shifted literary consumption patterns from print media to digital platforms, particularly among university students. This phenomenon raises questions about the extent of students' interest and engagement in reading literary works through the Wattpad platform. This study aims to describe the level of digital literary reading interest among university students via Wattpad, encompassing frequency patterns, duration, motivation, genre preferences, emotional responses, and reader engagement. A descriptive quantitative approach with a survey method was employed. Data were collected through an online questionnaire distributed via Google Form to 51 university students from various higher education institutions across Indonesia in May 2026, using purposive sampling. The instrument comprised eleven closed-ended items covering conceptual understanding, reading frequency, media preferences, platform usage patterns, motivation, emotional responses, genre preferences, and active engagement. Data were analyzed using descriptive statistics in the form of frequency distributions and percentages. The results indicate that 98.0% of respondents correctly understand digital literature, and 94.1% remain active readers at least once per week. Some 88.2% use digital devices as their primary reading medium, and 78.4% have used Wattpad for more than three years. Digital accessibility emerged as the dominant motivating factor (51.0%), followed by content relevance (31.4%). Romance/Romantic Comedy was the most preferred genre (58.8%), while semi-active engagement was the predominant participation level (56.9%). This study concludes that Wattpad plays a strategic role in sustaining and enhancing digital literary reading interest among Indonesian university students.

Keywords: reading interest, digital literature, Wattpad, university students, digital literacy

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menggeser pola konsumsi sastra dari media cetak ke platform digital, khususnya di kalangan mahasiswa. Fenomena ini memunculkan pertanyaan tentang seberapa besar minat dan intensitas mahasiswa dalam membaca karya sastra melalui platform Wattpad. Penelitian ini bertujuan

untuk mendeskripsikan tingkat minat membaca sastra digital mahasiswa melalui platform Wattpad, meliputi pola frekuensi, durasi, motivasi, preferensi genre, respons emosional, serta tingkat keterlibatan aktif pembaca. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner daring yang disebarakan menggunakan Google Form kepada 51 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia pada Mei 2026 dengan teknik purposive sampling. Instrumen terdiri atas sebelas butir pertanyaan tertutup yang mencakup aspek pemahaman konseptual, frekuensi membaca, preferensi media, pola penggunaan platform, motivasi, respons emosional, preferensi genre, dan keterlibatan aktif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 98,0% responden memahami sastra digital dengan tepat dan 94,1% masih aktif membaca sastra minimal sekali per minggu. Sebesar 88,2% responden menggunakan perangkat digital sebagai media utama membaca, dan 78,4% telah menggunakan Wattpad sejak lebih dari tiga tahun lalu. Faktor aksesibilitas digital menjadi motivasi dominan (51,0%), diikuti relevansi konten (31,4%). Genre Romance/Komedi Romantis paling diminati (58,8%), sementara tingkat keterlibatan semi-aktif mendominasi (56,9%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Wattpad memiliki peran strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan minat membaca sastra digital di kalangan mahasiswa Indonesia.

Kata kunci: minat membaca, sastra digital, Wattpad, mahasiswa, literasi digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam pola konsumsi karya sastra di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa. Di era digital seperti saat ini, minat baca di kalangan mahasiswa cenderung mengalami penurunan akibat kemudahan pencarian informasi melalui internet. Di sisi lain, fenomena ini turut melahirkan ekosistem baru dalam dunia literasi, yakni hadirnya platform baca-tulis

digital seperti Wattpad yang menawarkan akses terhadap karya sastra secara daring, gratis, dan dapat dijangkau melalui perangkat genggam. Aplikasi Wattpad merupakan aplikasi baca daring yang saat ini diminati oleh kalangan anak muda, dan berdasarkan hasil penelitian, aplikasi tersebut terbukti memengaruhi minat baca mahasiswa karena kemudahan dalam mengaksesnya. Fenomena meluasnya penggunaan Wattpad di kalangan mahasiswa ini menjadi objek

kajian yang signifikan mengingat platform tersebut tidak sekadar menyediakan konten hiburan, melainkan juga berpotensi membentuk orientasi estetis dan literasi sastra penggunaannya. Wattpad secara efektif meningkatkan minat membaca melalui kemudahan akses, konten yang relevan, dan interaksi sosial yang ditawarkan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sastra yang kreatif dan interaktif di lingkungan pendidikan. Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik menganalisis minat membaca sastra digital melalui Wattpad pada tingkat perguruan tinggi masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami fenomena tersebut secara komprehensif.

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab permasalahan: *"bagaimana minat membaca sastra digital mahasiswa melalui platform Wattpad dan faktor-faktor apa yang memengaruhinya?"* Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Wattpad berperan dalam meningkatkan minat membaca sastra, namun literasi digital dan literasi

sastra harus berjalan seiring agar manfaat platform tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal dalam konteks pendidikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat dan pola minat membaca sastra digital mahasiswa melalui Wattpad, serta mengidentifikasi faktor pendorong maupun penghambatnya. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian literasi digital dan sastra digital di Indonesia secara praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik, pengelola program studi, maupun pengembang kebijakan literasi dalam merancang strategi peningkatan minat baca sastra berbasis platform digital. Mengingat bahwa penggunaan aplikasi Wattpad memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca, pendidik perlu didorong untuk memanfaatkan platform tersebut sebagai media bacaan yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini juga menyoroti adanya transformasi budaya membaca yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis aksesibilitas, tetapi juga menyangkut perubahan paradigma dalam memaknai karya

sastra. Mahasiswa sebagai generasi digital cenderung lebih tertarik pada karya yang interaktif, ringan, dan sesuai dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi dan Dewi (2023) yang menekankan bahwa Wattpad bukan sekadar media hiburan, melainkan ruang literasi baru yang memungkinkan pembaca sekaligus menjadi penulis, sehingga terjadi proses kreatif yang bersifat partisipatif. (Pratiwi et al., 2023). Dengan demikian, Wattpad dapat dipandang sebagai medium yang berpotensi memperluas cakrawala literasi sastra mahasiswa sekaligus membentuk komunitas literasi digital yang dinamis.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi platform digital seperti Wattpad dalam strategi pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Saputra dan Andriani (2022) menekankan bahwa pemanfaatan Wattpad secara terstruktur dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam membaca sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra. Namun, tantangan yang muncul adalah bagaimana pendidik mampu

mengarahkan penggunaan Wattpad agar tidak hanya berhenti pada konsumsi teks populer, melainkan juga menjadi sarana pengembangan literasi kritis dan apresiasi estetika sastra. (Saputra & Andriani, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan model pembelajaran sastra berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan generasi muda di era teknologi informasi.

Kondisi literasi masyarakat Indonesia masih menjadi persoalan serius yang memerlukan perhatian lintas sektor. Data UNESCO (2022) menunjukkan bahwa indeks minat baca masyarakat Indonesia masih berada pada kategori yang sangat rendah dalam skala global. Paradoks kemudian muncul ketika di satu sisi minat baca konvensional terus mengalami stagnasi, namun di sisi lain terjadi lonjakan konsumsi konten digital di kalangan generasi muda. Fenomena ini tecermin dalam data survei penelitian ini yang melibatkan 51 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, di mana seluruh responden menyatakan lebih memilih perangkat digital sebagai media utama membaca karya sastra.

Kondisi ini sejalan dengan temuan Wahyuni, Wahidah, dan Ramdhani (2023) yang menegaskan bahwa pergeseran preferensi membaca dari media cetak ke media digital dipengaruhi secara signifikan oleh faktor aksesibilitas, keterjangkauan, dan ketersediaan konten yang beragam. (Wahyuni et al., n.d.)

Wattpad menempati posisi yang dominan sebagai platform sastra digital di kalangan mahasiswa. Data survei menunjukkan bahwa mayoritas responden telah aktif menggunakan Wattpad lebih dari tiga tahun dengan frekuensi membaca yang rutin dan durasi yang cukup panjang per sesi, menandakan bahwa keterlibatan mereka telah membentuk pola kebiasaan membaca yang menetap. (Saputra & Andriani, 2022) mengkonfirmasi bahwa penggunaan Wattpad secara teratur terbukti meningkatkan minat baca mahasiswa, (Saputra & Andriani, 2022). Sementara Pratiwi dan Dewi (2023) mencatat dampak positifnya terhadap perkembangan literasi digital secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian yang menganalisis minat membaca sastra digital melalui Wattpad pada mahasiswa menjadi penting dilakukan guna memahami

pola, motivasi, serta implikasi pedagogisnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. (Pratiwi et al., 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena minat membaca sastra digital mahasiswa melalui platform Wattpad tanpa melakukan manipulasi variabel atau pengujian kausalitas. Menurut Sugiyono (2023), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis secara statistik. Metode survei digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden secara efisien dan dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih luas (Creswell, 2014).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemahaman Konseptual Mahasiswa terhadap Sastra Digital dan Platform Wattpad

Aspek pertama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sejauh mana mahasiswa memahami konsep sastra digital beserta ekosistem platform yang menaunginya. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang tepat mengenai definisi sastra digital.

Tabel 1. Pemahaman Responden tentang Definisi Sastra Digital (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Karya sastra yang dibuat, diterbitkan, dan diakses menggunakan teknologi digital/internet	50	98,0%
2	Semua artikel berita yang ada di media online	1	2,0%

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 50 responden (98,0%) mendefinisikan sastra digital sebagai karya yang dibuat, diterbitkan, dan diakses melalui teknologi digital atau internet. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki literasi digital yang cukup memadai dalam memahami konsep sastra digital. Hal ini relevan dengan pandangan Buckingham (2007) yang menegaskan bahwa generasi digital cenderung memahami ekosistem media baru secara intuitif sebagai hasil dari keterpaparan teknologi sejak usia dini.

Tabel 2. Pengetahuan Responden tentang Platform Sastra Digital (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Wattpad, Webtoon, dan NovelToon	46	90,2%
2	Wikipedia dan Google Scholar	3	5,9%
3	Instagram dan TikTok	2	3,9%

Tabel 2 menunjukkan bahwa 46 responden (90,2%) berhasil mengidentifikasi Wattpad, Webtoon, dan NovelToon sebagai platform sastra digital berbasis aplikasi. Mayoritas responden telah mampu membedakan platform sastra digital dari platform media sosial umum (Instagram, TikTok) maupun platform pencarian ilmiah (Wikipedia, Google Scholar). Hasil ini memperkuat argumentasi bahwa Wattpad telah menempati posisi yang kuat dalam ekosistem literasi digital mahasiswa Indonesia (Pratiwi & Dewi, 2023).

2. Frekuensi Membaca Sastra dan Preferensi Media

Frekuensi membaca merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur minat baca seseorang. Semakin tinggi frekuensi membaca, semakin kuat indikasi minat baca yang dimiliki individu tersebut (Rahim, 2008 dalam Saputra & Andriani, 2022). Data yang diperoleh dari responden menggambarkan pola frekuensi membaca sastra yang beragam, sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Frekuensi Membaca Karya Sastra dalam Seminggu (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Sering (3–5 kali seminggu)	21	41,2%
2	Jarang (1–2 kali seminggu)	19	37,3%
3	Setiap hari	8	15,7%
4	Tidak pernah sama sekali	3	5,9%

Data pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa (41,2%) membaca karya sastra sebanyak 3-5 kali per minggu, diikuti oleh 37,3% yang membaca 1-2 kali seminggu. Secara kumulatif, 94,1% responden masih aktif membaca sastra minimal satu kali dalam sepekan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat 5,9% responden yang tidak pernah membaca sama sekali, mayoritas mahasiswa tetap mempertahankan kebiasaan membaca sastra di tengah berbagai tuntutan akademis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wirayuda (2023) yang menegaskan bahwa platform digital seperti Wattpad berkontribusi dalam mempertahankan kebiasaan membaca di kalangan mahasiswa.

Tabel 4. Media yang Digunakan untuk Membaca Novel atau Cerita Fiksi (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Perangkat digital (Smartphone/Tablet/Laptop)	45	88,2%
2	Buku cetak fisik	5	9,8%
3	Fotokopi atau dokumen cetak mandiri	1	2,0%

Tabel 4 menunjukkan dominasi perangkat digital sebagai media membaca, dengan 88,2% responden menyatakan preferensinya terhadap smartphone, tablet, atau laptop. Perpindahan dari media cetak ke media digital ini mencerminkan pergeseran budaya membaca yang oleh Buckingham (2007) disebut sebagai konsekuensi alamiah dari transformasi digital dalam kehidupan generasi muda. Hanya 9,8% responden yang masih memilih buku cetak fisik, mengindikasikan bahwa format digital telah menjadi format dominan dalam konsumsi sastra di kalangan mahasiswa masa kini.

3. Pola Penggunaan Wattpad: Durasi, Lama Aktif, dan Fitur Unggulan

Analisis pola penggunaan platform mencakup tiga dimensi utama: lamanya responden telah menggunakan Wattpad, durasi rata-rata dalam sekali sesi membaca, serta fitur yang dianggap paling membedakan Wattpad dari media konvensional. Ketiga dimensi ini secara bersama-sama memberikan gambaran tentang intensitas dan kedalaman keterlibatan mahasiswa dengan platform tersebut.

Tabel 5. Lama Responden Aktif Menggunakan Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Lebih dari 3 tahun yang lalu (sejak masa sekolah)	40	78,4%
2	Sekitar 1–2 tahun yang lalu	8	15,7%

3	Baru beberapa bulan terakhir	1	2,0%
4	Hanya mengunduh, hampir tidak pernah membukanya	2	3,9%

Tabel 5 mengungkapkan bahwa 78,4% responden telah menggunakan Wattpad sejak lebih dari tiga tahun lalu, yang berarti mereka mulai mengenal platform ini sejak masa sekolah menengah. Fakta ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca sastra digital melalui Wattpad terbentuk jauh sebelum responden memasuki jenjang perguruan tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai kebiasaan yang telah terinternalisasi secara kuat. Menurut Rosenblatt (1995), pengalaman estetis dalam membaca sastra yang dimulai sejak usia dini cenderung membentuk orientasi membaca yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Tabel 6. Rata-rata Durasi Sekali Sesi Membaca di Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	30 menit sampai 1 jam	25	49,0%
2	1 jam sampai 3 jam	12	23,5%
3	Lebih dari 3 jam hingga lupa waktu	9	17,6%
4	Kurang dari 30 menit	5	9,8%

Data durasi membaca pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa 49,0% responden menghabiskan 30 menit hingga 1 jam per sesi, dan secara

akumulatif sebesar 41,1% responden membaca selama lebih dari 1 jam sekali duduk, bahkan 17,6% di antaranya mengaku dapat membaca lebih dari 3 jam hingga lupa waktu. Durasi ini tergolong signifikan dan menandakan keterlibatan yang mendalam (*deep engagement*) dengan teks sastra

Tabel 7. Fitur Wattpad yang Paling Membedakan dari Buku Cetak Konvensional (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Kemampuan berkomentar langsung di setiap paragraf dan berinteraksi dengan penulis	47	92,2%
2	Teks yang menggunakan bahasa Indonesia baku	2	3,9%
3	Adanya halaman daftar isi	2	3,9%

Tabel 7 menunjukkan bahwa fitur interaktivitas yakni kemampuan memberikan komentar langsung pada paragraf dan berinteraksi dengan penulis dipilih oleh 92,2% responden sebagai fitur yang paling membedakan Wattpad dari buku cetak. Temuan ini sangat signifikan karena mengonfirmasi bahwa dimensi sosial dan interaktif merupakan faktor pembeda utama yang membuat platform digital lebih menarik bagi mahasiswa. Fazilah, Azhari, dan Pratiwi (2024) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa fitur interaktif Wattpad berkontribusi secara positif terhadap keterlibatan pembaca muda dalam aktivitas literasi.

4. Motivasi Membaca dan Respons Emosional terhadap Konten Wattpad

Motivasi merupakan komponen esensial dalam membentuk dan mempertahankan minat baca. Motivasi yang bersifat intrinsik didorong oleh kesenangan, rasa ingin tahu, dan relevansi konten dinilai lebih efektif dalam membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan dibandingkan motivasi ekstrinsik (Deci & Ryan dalam Saputra & Andriani, 2022). Data pada Tabel 8 mendeskripsikan motivasi utama responden dalam memilih Wattpad sebagai platform membaca sastra digital.

Tabel 8. Motivasi Utama Memilih Membaca Sastra Digital di Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Praktis, dapat dibaca kapan saja dan di mana saja melalui smartphone	26	51,0%
2	Bahasanya lebih santai, modern, dan topiknya relevan dengan kehidupan mahasiswa/anak muda	16	31,4%
3	Mayoritas ceritanya gratis dan pilihannya sangat beragam	8	15,7%
4	Terbawa tren teman sebaya atau media sosial	1	2,0%

Tabel 8 mengungkapkan bahwa faktor kepraktisan aksesibilitas melalui smartphone menjadi motivasi utama bagi 51,0% responden.

Relevansi bahasa dan topik dengan kehidupan keseharian mahasiswa juga menduduki posisi kedua dengan 31,4%, diikuti oleh faktor ketersediaan konten gratis yang beragam (15,7%). Tiga faktor teratas ini semuanya bersifat intrinsik dan menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar terdorong oleh faktor eksternal, melainkan oleh nilai guna yang mereka rasakan secara langsung dari platform tersebut. Pratiwi dan Dewi (2023) mengemukakan bahwa kemudahan akses dan relevansi konten merupakan dua pilar utama yang mendorong pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital yang efektif.

Tabel 9. Respons Emosional setelah Membaca Cerita di Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Merasa sangat terhibur, rileks, dan emosi sering terbawa oleh alur cerita	36	70,6%
2	Kadang merasa bosan karena banyak cerita yang polanya mirip/monoton	10	19,6%
3	Biasa saja, sekadar mengisi waktu luang yang kosong	4	7,8%
4	Merasa lelah pada mata sehingga enggan membaca terlalu lama	1	2,0%

Data respons emosional pada Tabel 9 memperlihatkan bahwa 70,6% responden merasakan pengalaman membaca yang sangat positif terhibur, rileks, dan terhanyut oleh alur cerita. Dimensi afektif ini sangat relevan dengan teori transaksional Rosenblatt (1995) yang memandang pengalaman membaca sastra sebagai sebuah transaksi aktif antara pembaca dan teks, di mana pembaca membawa pengalaman dan emosi pribadinya ke dalam proses pemaknaan. Namun demikian, 19,6% responden mengakui adanya kejenuhan akibat pola cerita yang monoton, mengindikasikan adanya persoalan kualitas dan keberagaman konten yang perlu mendapat perhatian dari ekosistem penulisan di Wattpad.

5. Preferensi Genre dan Tingkat Keterlibatan Pembaca

Preferensi genre dan tingkat keterlibatan aktif pembaca merupakan dua indikator yang saling melengkapi dalam mendeskripsikan profil minat baca sastra digital mahasiswa. Genre yang diminati mencerminkan orientasi estetis dan kebutuhan psikologis pembaca, sementara tingkat keterlibatan aktif menggambarkan kedalaman partisipasi dalam ekosistem sastra digital.

Tabel 10. Preferensi Genre Sastra Digital di Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Romance / Komedi Romantis	30	58,8%
2	Fantasy / Sci-Fi / Sejarah	10	19,6%
3	Thriller / Misteri / Horror	7	13,7%
4	Teen Fiction / Fanfiction (K-Pop, Anime, dll.)	4	7,8%

Tabel 10 menunjukkan dominasi genre *Romance*/Komedi Romantis yang dipilih oleh 58,8% responden, jauh melampaui genre-genre lainnya. Dominasi ini mencerminkan preferensi estetis generasi muda yang mementingkan keterhubungan emosional dengan karakter dan alur cerita yang relevan dengan pengalaman hidup mereka. Genre Fantasy/Sci-Fi/Sejarah berada di posisi kedua (19,6%), menunjukkan sebagian pembaca juga memiliki minat terhadap eksplorasi imajinasi dan pengetahuan historis. Kecenderungan pembaca muda terhadap genre yang berorientasi emosi dan imajinasi ini sejalan dengan temuan Saputra dan Andriani (2022) bahwa konten yang bersifat *relatable* secara emosional menjadi daya tarik utama platform baca digital bagi mahasiswa Indonesia.

Tabel 11. Tingkat Keterlibatan Aktif Responden sebagai Pembaca di Wattpad (n = 51)

No.	Jawaban	f	%
1	Semi-Aktif: membaca dan sering memberikan vote atau memasukkan cerita ke daftar bacaan	29	56,9%
2	Pasif: hanya membaca tanpa pernah memberikan vote, komentar, atau menyimpan ke perpustakaan	12	23,5%
3	Sangat Aktif: sering berkomentar, berdiskusi, bahkan terinspirasi membuat cerita sendiri	7	13,7%
4	Lainnya: hanya membuka jika ada rekomendasi viral	3	5,9%

Tabel 11 memperlihatkan bahwa mayoritas responden (56,9%) berada pada kategori semi-aktif, yakni membaca sambil sesekali memberikan vote atau menyimpan cerita ke daftar bacaan. Sebesar 13,7% responden tergolong sangat aktif dengan memberikan komentar, berdiskusi dengan sesama pembaca, bahkan terinspirasi untuk menulis karya sendiri. Tingkatan keterlibatan ini mencerminkan partisipasi yang gradatif dalam ekosistem sastra digital: dari sekadar konsumsi pasif hingga produksi aktif. Fauziyah dkk. (2025) menegaskan bahwa platform Wattpad secara efektif mendorong literasi yang bersifat partisipatif, di mana interaksi sosial antarpembaca dan antara pembaca dengan penulis menjadi bagian integral dari pengalaman membaca. Keterlibatan semi-aktif yang dominan juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan fitur interaktif Wattpad secara optimal, sehingga terdapat potensi pengembangan lebih lanjut melalui strategi pedagogis yang terintegrasi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data kuesioner yang diperoleh dari 51 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama. Pertama, mayoritas

mahasiswa (98,0%) telah memiliki pemahaman konseptual yang tepat mengenai sastra digital, dan 90,2% di antaranya mampu mengidentifikasi Wattpad sebagai platform sastra digital yang representatif. Kedua, pola membaca sastra digital mahasiswa tergolong aktif, dengan 94,1% responden membaca setidaknya satu kali per minggu, dan 88,2% menggunakan perangkat digital sebagai media membaca utama.

Ketiga, 78,4% responden telah menggunakan Wattpad sejak lebih dari tiga tahun lalu, menunjukkan bahwa kebiasaan membaca sastra digital telah terbentuk sejak masa sekolah dan terus berlanjut hingga jenjang perguruan tinggi. Keempat, faktor aksesibilitas digital (51,0%) dan relevansi konten dengan kehidupan mahasiswa (31,4%) menjadi motivasi dominan dalam memilih Wattpad. Kelima, respons emosional yang positif merasa terhibur dan terhanyut emosi—dialami oleh 70,6% responden, sementara genre *Romance/Komedi* Romantis mendominasi preferensi dengan 58,8%. Keenam, tingkat keterlibatan semi-aktif merupakan modus partisipasi terbesar (56,9%), mengindikasikan adanya potensi

besar untuk meningkatkan keterlibatan pembaca secara lebih aktif melalui strategi pembelajaran sastra berbasis platform digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, S., Dewi, T. U., & Info, A. (2023). *PEMANFAATAN WATTPAD SEBAGAI MEDIA LITERASI*. 17(2), 229–236. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18625>
- Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). *SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 7(April), 109–116.
- Wahyuni, W., Wahidah, B., Ramdhani, M., & Mataram, U. (n.d.). *Komparasi Minat Baca Buku Cetak dengan Buku Digital pada Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram*. 4, 28–36.
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 229–236.
- Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109–116.
- UNESCO. (2022). Global education monitoring report 2022: Non-state actors in education. *UNESCO Publishing*.
- Wahyuni, W., Wahidah, B., & Ramdhani, M. (2023). Komparasi minat baca buku cetak dengan buku digital pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Bastrindo*, 4(1), 28–36.
- Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109–116.
- Wahyuni, S., Wahidah, N., & Ramdhani, R. (2023). Perubahan Pola Membaca dari Media Cetak ke Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 201–215.
- UNESCO. (2022). Global Reading Index Report. Paris: *UNESCO Publishing*.
- Fazilah, N., Azhari, T., & Pratiwi, R. A. (2024). Dampak penggunaan Wattpad terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMA Negeri 1 Dewantara. Kande: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 255–262.
- Buckingham, D. (2007). Beyond technology: Children's learning in the age of digital culture. *Polity Press*.
- Fauziyah, S., Fadlaailurrahman, Rahmadani, S. P., Mahardika, I. K., & Ernasari. (2025). Peran Wattpad dalam meningkatkan minat membaca sastra di kalangan remaja. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*.
- Rosenblatt, L. M. (1995). Literature as exploration (5th ed.). *Modern Language Association*.

Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109–116.

Wirayuda. (2023). Pemanfaatan aplikasi Wattpad untuk meningkatkan minat baca bagi mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi. *IKIP PGRI Bojonegoro*.